



BAB II LANDASAN TEORI

A. Manajemen Strategi

1. Pengertian manajemen strategi

Menurut Nawawi, perencanaan adalah suatu proses yang berskala besar (disebut perencanaan strategi) dan berfokus pada jangkauan masa depan yang jauh (disebut visi). Perencanaan ini ditetapkan oleh pimpinan tertinggi sebagai keputusan mendasar dan prinsipil, yang memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif (disebut misi) untuk menghasilkan sesuatu (perencanaan operasional untuk menghasilkan barang dan/atau jasa serta pelayanan) yang berkualitas. Perencanaan ini diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan (disebut tujuan strategis) dan berbagai sasaran organisasi (disebut tujuan operasional).

Strategi itu sendiri berasal dari bahasa Yunani *strategeia* (*stratos* yang artinya militer, sedangkan *ag* artinya memimpin) dapat disimpulkan bahwa *strategeia* merupakan ilmu untuk memiliki kepribadian jenderal (pemimpin). Pada sisi lain strategi dapat diartikan usaha dalam meningkatkan pencapaian yang memiliki hubungan erat dengan pelaksanaan gagasan, perencanaan dan aksi dalam waktu yang ditentukan. Hax menjelaskan strategi merupakan pola maupun rencana yang mengintegrasikan dari tujuan yang utama, kebijakan, serta tindakan yang terstruktur dari sebuah organisasi yang dapat menjadikan



sebuah kesatuan yang sempurna. Strategi merupakan kunci keberhasilan sebuah organisasi dalam mencapai tujuannya.¹

Dalam firman Allah di surah al hasr ayat 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَانْتَظِرُوا نَفْسَ مَا قَدَّمْتُمْ لِغَدٍ .

وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

"Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan setiap orang hendaknya memperhatikan apa yang telah disiapkannya untuk hari esok (akhirat). Bertakwalah kepada Allah, karena sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan."

Menurut Gluck dalam Andy menerangkan Strategi merupakan suatu planing yang komprehensif dan terpadu serta menjadi penghubung antara kekuatan strategi organisasi dengan fakta lingkungan, namun semua memiliki tujuan agar tercapainya tujuan organisasi.² Maksudnya tugas kepala sekolah sangat dipengaruhi oleh strategi apa yang menjadi acuan dalam tercapainya sebuah program.

¹Mohamad Rafsanjani Algantara Rahman, Astuti Darmiyanti, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.4 (2022)

²Andy Prasetyono, Titik Haryati, and I Made Sudana, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Dasar Negeri," *Jurnal Manajemen Pendidikan (JMP)* 12, no. 1 (2023): 117–129.



Menurut Carto dalam Siti Hanifah, strategi diartikan sebagai orang yang menjalankan strategi diawali dengan perencanaan, ketetapan waktu, serta tujuan yang tepat untuk mencapai sasaran.³

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk mempengaruhi suatu kelompok atau individu dan mengarahkannya dalam mencapai tujuan tertentu. Seluruh kegiatan kepemimpinan memiliki pengaruh yang sangat penting sebagai usaha mempengaruhi perasaan, pikiran dan tingkah laku orang lain ke arah pencapaian yang diinginkan.⁴

Sangat penting dalam memahami strategi karena strategi itu sendiri merupakan sebuah landasan awal yang dijadikan acuan dalam mencapai target. Baik yang berkaitan dalam konteks pembelajaran ataupun pada aspek-aspek kehidupan yang lainnya. pada dasarnya prinsip-prinsip strategi sangat berpengaruh dalam menentukan strategi yang sesuai terhadap situasi yang ingin dicapai.⁵

Strategi merupakan sebuah tindakan pengambilan keputusan yang dapat berupa kebijakan yang ditempuh oleh seorang pemimpin sehingga tujuan Pendidikan dapat tercapai. Strategi menjadi suatu langkah awal seorang pemimpin dalam menjalankan suatu program. Artinya seorang pemimpin harus memiliki strategi-strategi kepemimpinan yang tepat dalam menjalankan

³Siti Hanifah, "STRATEGI MANAJEMEN KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK DAN NON AKADEMIK DI Mts, Al-MA'ARIF Kota Pontianak," *HOSPITALITY* 11, no. 1 (2022): 1-12.

⁴Pebriana Priyambodo, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pengembangan Profesionalisme Guru," *Jurnal Program Studi Manajemen Pendidikan Islam* 2, no. 1 (2023): 34-58

⁵Ahmad Syarif, "Strategi Manajemen Mutu Sekolah Melalui Fungsi Pengorganisasian Di SMP Islam Terpadu Al Ghazali Modern School Palangka Raya," *Hadratul Madinah* 10, No. 1(2023): 1-10.



program kegiatan yang direncanakan. Sebuah organisasi yang memiliki strategi akan lebih kuat karena telah memiliki perencanaan, pengetahuan serta pengalaman yang lebih baik dalam pemenuhan kebutuhan serta penanganan terhadap kondisi dan situasi yang tidak terduga.⁶

Perlu diketahui bahwa proses manajemen strategi ialah usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan tindakan strategi dalam mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh lembaga. Menurut David, ada beberapa tahapan manajemen strategi, *Strategic Formulation, Strategic Implementation, dan Strategic Evaluation*. Dengan memanfaatkan manajemen strategi secara sadar maupun tidak sadar akan mengalami peningkatan *service level* pelayanan hal tersebut tidak dapat dipungkiri lagi dalam peningkatan produktif.⁷

Dari pemahaman yang luas tentang manajemen strategi di atas, terlihat bahwa manajemen strategi adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan dan saling mempengaruhi, serta bergerak bersama-sama menuju arah yang sama. Komponen pertama dalam sistem ini adalah perencanaan strategi, yang meliputi unsur-unsur seperti visi, misi, tujuan, dan strategi utama organisasi.

⁶Mohamad Rafsanjani Algantara Rahman, Astuti Darmiyanti, "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan dan Konseling* 4, no.4 (2022)

⁷Mihmidaty Ya' cub, "Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana," *Munaddhomah* 2, No. 2 (2021): 60-69.



2. Manfaat Manajemen Strategi Pendidikan

Manajemen strategi pendidikan membantu organisasi pendidikan dan kepemimpinannya merencanakan masa depannya serta menetapkan arah bagi organisasi tersebut. Manajemen pendidikan yang efektif secara kontinu merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan organisasi untuk mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Manajemen strategi pendidikan adalah proses pengambilan keputusan yang mendasar dan menyeluruh, termasuk penetapan metode pelaksanaannya, yang dilakukan oleh pimpinan dan diimplementasikan oleh seluruh anggota organisasi untuk mencapai tujuan. Keputusan strategis dalam organisasi pendidikan berkaitan dengan perencanaan jangka panjang untuk keseluruhan organisasi.⁸

B. Kepala Sekolah

1. Pengertian kepala sekolah

Menurut KBBI, istilah kepala sekolah terdiri dari dua kata, yaitu "kepala" dan "sekolah". Kata "kepala" diartikan sebagai ketua atau pemimpin dalam sebuah organisasi atau lembaga, sementara "sekolah" adalah tempat di mana proses penerimaan dan pemberian pelajaran berlangsung. Dengan demikian, kepala sekolah dapat diartikan secara sederhana sebagai tenaga fungsional guru yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sebuah sekolah, di mana terjadi interaksi antara guru yang mengajar dan peserta didik yang belajar.

⁸Anindita Dyah Sekarpuri, Anindita Puspita, dan rekan-rekannya, *Manajemen Strategi dalam Dunia Pendidikan* (Bogor: Rizmedia, 2019), hlm. 8-11.



Menurut Mulyasa, kepala sekolah berperan sebagai penggerak utama dan pengambil kebijakan di sekolah, yang akan menentukan bagaimana tujuan-tujuan pendidikan secara umum dapat dicapai.

Menurut Daryanto, kepala sekolah adalah individu yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan sekolah. Ia memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk mengelola semua kegiatan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, berdasarkan prinsip-prinsip Pancasila.

Dari berbagai definisi yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah adalah pemimpin tertinggi dalam lembaga pendidikan yang bertanggung jawab atas semua aspek yang berkaitan dengan kelancaran operasional sekolah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

2. Peran Kepala Sekolah

Campbell, Corbally, dan Nyshand mengidentifikasi tiga kategori peran kepala sekolah, yaitu:

- a) Peran yang berkaitan dengan hubungan pribadi, termasuk kepala sekolah sebagai figur simbolis organisasi, pemimpin, dan penghubung.
- b) Peran yang berkaitan dengan pengelolaan informasi, di mana kepala sekolah berfungsi sebagai pemantau, penyebar informasi, dan juru bicara yang menyebarkan informasi ke seluruh lingkungan organisasi.
- c) Peran yang berkaitan dengan pengambilan keputusan, mencakup kepala sekolah sebagai pengusaha, penangani gangguan (yang bertanggung jawab ketika organisasi menghadapi krisis yang tidak terduga).



Sementara itu, Stoop & Johnson mengidentifikasi empat belas peran kepala sekolah, yaitu:

1. Kepala sekolah sebagai manajer bisnis
2. Kepala sekolah sebagai pengelola kantor
3. Kepala sekolah sebagai organisator
4. Kepala sekolah sebagai administrator
5. Kepala sekolah sebagai pemimpin profesional
6. Kepala sekolah sebagai motivator atau penggerak staf
7. Kepala sekolah sebagai supervisor
8. Kepala sekolah sebagai konsultan kurikulum
9. Kepala sekolah sebagai penguasa sekolah
10. Kepala sekolah sebagai eksekutif yang efisien
11. Kepala sekolah sebagai penghubung antara sekolah dan masyarakat
12. Kepala sekolah sebagai pemimpin komunitas
13. Kepala sekolah sebagai pendidik
14. Kepala sekolah sebagai psikolog.⁹

Dari empat belas peran tersebut, dapat diklasifikasikan menjadi dua kategori utama: kepala sekolah sebagai administrator pendidikan dan sebagai supervisor pendidikan.

⁹ Abdul Rahmat, Hubungan Sekolah dan Masyarakat (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2021), hlm. 36-37.



3. Fungsi kepala sekolah

Dalam bukunya yang berjudul *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Soewandji Lazaruth mengidentifikasi tiga fungsi utama kepala sekolah, yaitu:

a) Administrator Pendidikan

Sebagai administrator pendidikan, kepala sekolah bertugas untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan cara memperbaiki dan mengembangkan gedung serta fasilitas sekolah, yang termasuk dalam bidang administrasi pendidikan.

b) Supervisor Pendidikan

Sebagai supervisor pendidikan, kepala sekolah berfokus pada upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui pengembangan sumber daya guru, staf sekolah, serta siswa. Hal ini dilakukan melalui rapat, observasi kelas, pengawasan perpustakaan, dan kegiatan lain yang relevan.

C. Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Implementasi

Implementasi merupakan suatu pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun atau dirangkai secara matang dan terperinci.¹⁰ Sedangkan menurut Kunandar, Implementasi adalah suatu proses penerapan, ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan

¹⁰ Jannah 2022



sikap. Implementasi kurikulum dapat diartikan sebagai aktualisasi kurikulum tertulis dalam bentuk pembelajaran.

Implementasi sebagai proses mempraktekkan/ menerapkan suatu gagasan, program atau kumpulan kegiatan yang baru bagi orang-orang yang berusaha atau yang diharapkan untuk berubah. Implementasi dalam bahasa sederhananya dapat diartikan bentuk penerapan langsung di lapangan

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan langsung dari sebuah rencana, rancangan, ide, atau konsep kebijakan yang sudah dibuat dan tersusun secara terperinci, sehingga menghasilkan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan, maupun nilai dan sikap.

2. Pengertian Kurikulum Merdeka

Secara etimologi, kurikulum berasal dari bahasa Yunani yaitu curir yang berarti pelari, dan currere artinya tempat perlombaan. Istilah kurikulum berasal dari dunia olahraga, khususnya Roma kuno. Diawali dengan berlari di arena lomba yang telah dibentuk dan harus dilalui oleh peserta lomba.¹¹

Sedangkan dalam dunia pendidikan, kurikulum sendiri ditafsirkan dengan banyak pengertian yang berbeda-beda oleh para ahli. Menurut J. Galen Saylor dan William M. Alexander dalam bukunya Curriculum Planning to better Teaching and Learning menjelaskan bahwa kurikulum merupakan segala

¹¹ Nasbi 2022



usaha sekolah untuk mempengaruhi anak belajar, baik di dalam ruang kelas, di halaman sekolah, ataupun di luar sekolah.¹²

Menurut Oemar Hamalik dalam bukunya “Manajemen Pengembangan Mata Kuliah”, kurikulum adalah program bagi peserta didik. Program pendidikan berupa kegiatan pembelajaran dirancang untuk memfasilitasi perkembangan dan pertumbuhan peserta didik sejalan dengan visi, misi, dan strategi pendidikan nasional.¹³ Kurikulum adalah dokumen perencanaan yang memuat tujuan yang akan dicapai; materi dan isi pengalaman belajar yang harus diselesaikan siswa, strategi dan metode yang dapat dikembangkan; penilaian yang dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang pencapaian tujuan; Implementasi dokumen yang dirancang dalam bentuk yang sebenarnya.¹⁴

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah suatu rancangan yang berupa komponen-komponen yang digunakan sebagai patokan atau tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Kurikulum sendiri harus berisi tentang tujuan, isi materi, metodologi dan strategi, implementasi, serta evaluasi pembelajaran.

Kurikulum Merdeka adalah bentuk kurikulum yang dikembangkan oleh Kemendikbudristek sebagai bagian penting dalam upaya memulihkan pembelajaran dari krisis yang sudah lama dialami. Kurikulum merdeka merupakan bentuk riil implikasi kebijakan merdeka belajar. Kebijakan ini

¹² Masykur 2019

¹³ Sovinah 2022

¹⁴ Khiru rijal 2022



adalah kebijakan strategis untuk melakukan perubahan paradigma pendidikan di Indonesia.¹⁵

Kurikulum Merdeka merupakan bentuk pembelajaran intrakurikuler yang beragam, materi yang diberikan bervariasi sehingga lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk memahami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru mempunyai kelonggaran untuk menyesuaikan berbagai bahan ajar sehingga pembelajaran dapat dikaitkan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Proyek untuk mengoptimalkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Proyek tersebut bukan ditujukan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.¹⁶

Menurut Kemendikbud Perubahan paradigma yang dituju antara lain menguatkan kemerdekaan guru sebagai pemegang kendali dalam proses pembelajaran, melepaskan kontrol standar-standar yang terlalu mengikat dan menuntut proses pembelajaran yang homogen di seluruh satuan pendidikan di Indonesia. Selain itu menguatkan student agency yaitu hak dan kemampuan peserta didik untuk menentukan proses pembelajarannya melalui penetapan tujuan belajar, merefleksikan kemampuan, serta mengambil langkah secara proaktif dan bertanggung jawab untuk kesuksesan dirinya.¹⁷

¹⁵Indrayana, 2022

¹⁶Kemendikbudristek, 2021

¹⁷ Indrayana, 2022



Menurut Hikmah, kurikulum merdeka adalah kurikulum yang bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik. Peserta didik tidak akan lagi dipaksa untuk mempelajari mata pelajaran yang bukan menjadi minat utamanya. Peserta didik bisa dengan merdeka memilih materi yang ingin dipelajari sesuai minat masing-masing. Inilah yang dimaksud dengan konsep merdeka belajar.¹⁸

Dapat disimpulkan bahwa kurikulum merdeka belajar merupakan bentuk penyempurna atau evaluasi dari kurikulum K13 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud untuk menguatkan potensi minat bakat peserta didik. Serta memberikan kemerdekaan baik guru maupun peserta didik untuk memberikan dan memilih pelajaran yang diinginkan masing-masing. Sehingga berfokus pada materi esensial pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat di garis bawahi yang dimaksud dengan implementasi kurikulum merdeka adalah pelaksanaan atau penerapan langsung dari sebuah rencana, rancangan, ide, atau konsep kebijakan dari kurikulum merdeka yang sudah dibuat dan tersusun secara terperinci. Dimana fokus Kurikulum merdeka adalah bertujuan untuk mengasah minat dan bakat anak sejak dini dengan berfokus pada materi esensial pengembangan karakter dan kompetensi peserta didik.

¹⁸ Hikmah 2022



3. Dasar Kurikulum Merdeka

Secara yuridis dasar kebijakan kurikulum Merdeka dapat diuraikan sebagai berikut:

a) Permendikbudristek No 5 Tahun 2022

Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar kompetensi lulusan merupakan kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan peserta didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang pendidikan. SKL menjadi acuan untuk kurikulum 2013, kurikulum darurat, dan kurikulum merdeka.

b) Permendikbudristek No 7 Tahun 2022

Standar isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah. Standar isi dikembangkan melalui perumusan ruang lingkup materi yang sesuai dengan kompetensi lulusan. Ruang lingkup materi merupakan bahan kajian dalam muatan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan: 1) Muatan wajib sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; 2) konsep keilmuan; 3) jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Standar isi menjadi acuan untuk Kurikulum 2013, Kurikulum Darurat, dan Kurikulum Merdeka.

c) Permendikbud No 56 Tahun 2022

Pedoman penerapan kurikulum dalam rangka pemulihan pembelajaran. Memuat tiga opsi kurikulum yang dapat digunakan di satuan pendidikan dalam rangka pemulihan pembelajaran beserta struktur



kurikulum Merdeka, aturan terkait pembelajaran dengan asesmen, serta beban kerja guru.

d) Keputusan Kepala BSKAP No.008/H/KR/2022 Tahun 2022

Capaian pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah pada kurikulum merdeka. Memuat capaian pembelajaran untuk semua jenjang dan mata pelajaran dalam struktur kurikulum merdeka.

e) Keputusan Kepala BSKAP No.009/H/KR/2022 Tahun 2022

Dimensi, Elemen dan Sub Elemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Memuat penjelasan dan tahap-tahap perkembangan profil pelajar Pancasila yang dapat digunakan terutama untuk proyek penguatan pelajar Pancasila (Indrayana et al., 2022).

Berdasarkan beberapa landasan yuridis di atas, menggambarkan bahwa kurikulum merdeka telah dirancang oleh pemerintah dan sudah sahkan. Secara hukum kurikulum merdeka sudah sangat baik, karena dilindungi oleh perundang-undangan. Sehingga pelaksanaannya diharapkan juga sesuai dengan aturan yang sudah di buat oleh pemerintah.

4. Karakteristik Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka memiliki karakteristik yaitu fleksibel, berdasarkan kompetensi, berfokus pada pengembangan karakter dan keterampilan lunak (soft skill)



- a) Fleksibel maksudnya adalah sifat fleksibilitas bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang terdiferensiasi sesuai dengan kemampuan peserta didik dan melakukan penyesuaian dengan konteks dan muatan lokal.
- b) Kurikulum merdeka berfokus pada materi esensial sehingga ada waktu cukup untuk pembelajaran yang mendalam bagi kompetensi dasar seperti literasi dan numerasi.
- c) Pembelajaran berbasis proyek untuk pengembangan soft skill dan karakter sesuai profil pelajar Pancasila (Indrayana et al., 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka disimpulkan karakteristik kurikulum merdeka yakni, fleksibel, berfokus pada materi esensial berdasarkan kompetensi, pengembangan karakter dan keterampilan lunak (soft skill) sesuai profil pelajar Pancasila.

5. Prinsip Kurikulum Merdeka

Penerapan kebijakan kurikulum merdeka, terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, adapun menurut Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia, (2022) antara lain:

- a) Kondisi peserta didik

Pembelajaran dirancang dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik perkembangan yang beragam sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan.



b) Pembelajaran Sepanjang Hayat

Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajaran sepanjang hayat.

c) Holistik

Prinsip pembelajaran holistik yaitu proses pembelajaran yang mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistic

d) Relevan

Pembelajaran yang relevan yakni pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan masyarakat sebagai mitra.

e) Berkelanjutan

Prinsip berkelanjutan maknanya ialah suatu pembelajaran harus berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan. Adapun prinsip atau hal yang perlu diperhatikan ialah: 1. Adanya umpan balik yang terus menerus dari pendidikan untuk peserta didik. Pendidik senantiasa berinovasi terhadap metode dan strategi pengajarannya. 2. Adanya hal yang perlu ditinggalkan ialah proses belajar bertujuan tes atau ujian akhir. Pembelajaran dengan kegiatan yang selalu sama dari tahun ke tahun dengan soal tes atau ujian yang sama.¹⁹

Dapat disimpulkan bahwa prinsip Kurikulum Merdeka terdapat 5 poin;

- 1) pengkondisian peserta didik, 2) pembelajaran sepanjang hayat, 3) holistik,

¹⁹ Susilowati 2022



4) relevan, 5) berkelanjutan. Penjelasan terkait prinsip berkelanjutan ialah dengan memberikan umpan balik kepada peserta didik serta pemberian tes atau ujian akhir dalam pembelajaran.

D. Kerangka Berfikir

Gambar 2.1 kerangka berfikir



